

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dengan judul “Analisis Usahatani Jamur Tiram Putih (*Pleurotus ostreatus*) Pada Kelembagaan Ekonomi Petani (KEP) Jamur Minang Sejahtera di Kota Padang, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Pelaksanaan teknik budidaya yang dilakukan oleh petani jamur tiram Kelembagaan Ekonomi Petani (KEP) Jamur Minang Sejahtera terdiri dari kegiatan pengadukan, membaglog, sterilisasi, inokulasi, inkubasi, perawatan dan panen. Sebagian besar kegiatan yang dilakukan sudah sesuai dengan literatur tetapi pada kegiatan pengadukan tidak sesuai karena komposisi bahan yang digunakan memiliki takaran yang berbeda dengan literatur.
2. Pada usahatani milik kumbang kelompok Kelembagaan Ekonomi Petani (KEP) Jamur Minang Sejahtera memperoleh pendapatan sebesar Rp 6.419.333,33,-, keuntungan Rp 4.048.698,97,- dan nilai R/C yaitu 2,12. Hasil tersebut cukup menguntungkan dan bagi hasil akan dilakukan satu tahun sekali. Pada usahatani jamur tiram milik petani Kelembagaan Ekonomi Petani (KEP) Jamur Minang Sejahtera diperoleh rata-rata pendapatan yaitu Rp 3.531.933,33,-. Rata-rata keuntungan yaitu Rp 1.850.223,12 dan rata-rata nilai R/C yaitu 1,74.

B. Saran

Diharapkan petani dapat membuat pencatatan keuangan sederhana terkait biaya yang dikeluarkan serta penerimaan yang diperoleh. Perlunya peningkatan dalam usahatani dan petani mau untuk mempelajari kegiatan budidaya yang benar agar dapat meningkatkan produktivitas jamur tiram. Diharapkan petani dapat mengoptimalkan penggunaan input serta sarana dan prasarana yang ada di kelompok dengan tujuan agar kegiatan produksi dapat lebih efektif dan efisien. Perlu adanya perhatian Pemerintah dalam hal modal dan bimbingan lainnya.